

Pengembangan Media Ajar *Simple Tenses* Berbasis *Flipbook* Digital bagi Gramource English Community (GEC)

Bambang Irawan ^{1*}, Mohammad Fajar Mediyawan Gintings ²

^{1,2} Program Studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

*Corresponding Author: dosen01218@unpam.ac.id

ABSTRACT

English proficiency, particularly in grammar, is a crucial aspect of global communication, especially in the context of flexible and independent learning. Gramource English Community (GEC), an English learning community focused on asynchronous grammar instruction through Google Classroom and Instagram, has faced challenges due to the lack of interactive learning media to support the teaching of tenses. In response to this issue, a community service team from the English Literature Department at Universitas Pamulang developed an interactive digital flipbook-based learning media covering three types of simple tenses: simple present, simple past, and simple future. This activity was carried out using the ADDIE development model, starting from partner needs analysis, material design, visual content development, to the implementation of the learning media on the community's platforms. The flipbook was designed to be engaging, easy to understand, and supportive of flexible learning, featuring theoretical explanations, sentence examples, and interactive exercises. Implementation was done by integrating it into Google Classroom and promoting it via Instagram, reaching participants from diverse backgrounds. Validation results from experts and user testing indicated that the flipbook is effective in improving participants' understanding of tense usage and increasing their interest in learning through a visual and interactive approach. This program not only provides a concrete solution to the partner's problem but also contributes positively to the students' skills development in creating technology-based learning media. Therefore, this digital flipbook serves as an innovative and relevant alternative learning tool to support asynchronous grammar instruction in the digital era.

Keywords: English, flipbook, grammar, simple tenses

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris, khususnya tata bahasa (*grammar*), merupakan aspek penting dalam komunikasi global, terutama dalam konteks pembelajaran yang fleksibel dan mandiri. Gramource English Community (GEC), sebuah komunitas belajar bahasa Inggris yang berfokus pada pengajaran grammar secara asinkron melalui *Google Classroom* dan Instagram, menghadapi kendala minimnya media ajar interaktif untuk mendukung pembelajaran tenses. Menanggapi permasalahan tersebut, tim pengabdian Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang mengembangkan media ajar berbasis *flipbook* digital interaktif yang membahas tiga jenis simple tenses: *simple present*, *simple past*, dan *simple future*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, mulai dari tahap analisis kebutuhan mitra, perancangan materi, pengembangan konten visual, hingga implementasi media ajar dalam *platform* komunitas.

Flipbook dirancang agar menarik, mudah dipahami, dan mendukung pembelajaran fleksibel, dilengkapi dengan penjelasan teori, contoh kalimat, serta latihan interaktif. Implementasi dilakukan melalui integrasi ke *Google Classroom* dan promosi melalui Instagram, menjangkau peserta dengan latar belakang yang beragam. Hasil validasi dari ahli dan uji coba pengguna menunjukkan bahwa *flipbook* ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan tenses, serta meningkatkan minat belajar melalui pendekatan visual dan interaktif. Program ini tidak hanya memberikan solusi konkret atas permasalahan mitra, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa dalam menciptakan media ajar berbasis teknologi. Dengan demikian, *flipbook* digital ini menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk mendukung pembelajaran grammar secara asinkron di era digital.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, *flipbook*, *grammar*, *simple tenses*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi penting di era globalisasi karena fungsinya sebagai *lingua franca*, digunakan secara luas di berbagai negara dan sektor (Warniati & Hanum, 2020). Salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah grammar, yang penting untuk menyusun kalimat agar pesan dapat tersampaikan dengan jelas (Budi & Ekhsan, 2020). Grammar juga mendukung kelancaran berbicara, menulis profesional, dan memahami teks secara mendalam. Salah satu elemen grammar yang krusial adalah tenses yakni *present*, *past*, dan *future* dengan variasi bentuk seperti *simple*, *progressive*, *perfect*, dan *perfect progressive*.

Dalam hal ini, *simple tenses* (simple present, simple past, dan simple future) menjadi dasar penting yang harus dipahami. *Simple present tense* menyatakan kebiasaan atau fakta, *simple past tense* untuk kejadian yang sudah berlalu, dan *simple future tense* untuk hal yang akan terjadi. Ketiganya penting untuk komunikasi yang tepat secara lisan maupun tertulis.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang merupakan sistem pendidikan di mana guru dan siswa tidak berada di lokasi yang sama, sehingga proses belajar berlangsung tanpa tatap muka. Dalam PJJ, materi harus disusun secara sistematis dan komunikatif dengan pendekatan dan media yang sesuai. Menurut Abidin, Hundaya, dan Anjani (2020), PJJ menekankan pada *self-study* dengan bimbingan dan pengawasan. Cucus, Aprilinda, dan Endra (2016) menambahkan bahwa PJJ memadukan prinsip pendidikan dan teknologi, dengan media berupa bahan cetak, siaran, telepon, hingga komputer. PJJ dapat dilakukan secara sinkron (*real-time*) dan asinkron (fleksibel). Wangi, Inayah, dan Hasibin (2022) menyebut bahwa sinkron memungkinkan interaksi langsung melalui video conference atau chat, sementara asinkron menggunakan platform seperti *Google Classroom* dan *Edmodo*, memungkinkan peserta belajar sesuai waktunya. Meski sinkron efektif dalam komunikasi langsung, ia memerlukan internet stabil; sebaliknya, metode asinkron lebih fleksibel dan hemat kuota, meskipun bisa menimbulkan miskomunikasi (Wangi et al., 2022).

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Gramource English Community (GEC), komunitas pembelajaran bahasa Inggris di Ciseeng, Bogor, yang berfokus pada pengajaran grammar secara asinkron melalui *Google Classroom* dan *Instagram*. GEC memberikan akses belajar gratis, fleksibel, dan mendalam bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kemampuan grammar. Salah satu media ajar yang digunakan adalah *flipbook*, buku digital interaktif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat (Putra, Yulianti, & Fitriawan, 2023). *Flipbook* ini mendukung pembelajaran mandiri dan interaktif dengan tampilan menarik serta konten yang sistematis.

Penggunaan *flipbook* dalam Gramource English Community bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta, sehingga mereka dapat memahami konsep Grammar dengan lebih jelas dan menyenangkan. *Flipbook* juga memungkinkan akses yang lebih fleksibel, karena dapat dibaca melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone (Putra, Yulianti, & Fitriawan, 2023). Dengan media ini, komunitas dapat menyajikan materi secara lebih sistematis dan interaktif, mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendalam.

Media pembelajaran secara umum bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar, serta dapat berupa media audio, visual, atau audiovisual (Warinta et al., 2024). Pemilihan media perlu mempertimbangkan kesesuaian materi, efektivitas, biaya, dan karakteristik peserta didik. Warinta dkk. (2024) juga menekankan bahwa media pembelajaran dapat digunakan baik secara tatap muka maupun jarak jauh, asalkan tujuannya jelas dan penggunaannya terampil. Flipbook, sebagaimana dijelaskan oleh Setyorini, Sukarmin, & Harlita (2024), mendukung pembelajaran mandiri karena fleksibel secara waktu dan tempat. Masitoh (2021) mendefinisikan *flipbook* sebagai media pembelajaran digital berbentuk lembaran seperti album.

Namun, mitra menghadapi kendala kurangnya media ajar untuk pembelajaran asinkron. Padahal, media ajar sangat berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran (Ciptaningsih, Mering & Astuti, 2021). Oleh karena itu, tim pengabdian Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang mengembangkan media ajar berbasis *flipbook* yang membahas simple present, past, dan future tense. *Simple present* digunakan untuk menjelaskan kebiasaan, rutinitas, kebenaran umum dan untuk memberikan instruksi atau arahan. *Simple past* digunakan untuk menjelaskan aksi dan situasi yang dimulai di masa lampau dan selesai juga di masa lampau. *Simple future* digunakan untuk menjelaskan aksi dan situasi yang akan terjadi di masa mendatang (Pangabean, 2016).

Pemahaman *tenses* sangat krusial dalam penguasaan bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi global memegang peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan (Muharai, Aziza, & Fauzia, 2025). Kariasih (2017) menyatakan pentingnya penguasaan aktif bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu unsur utamanya adalah tata bahasa, khususnya *tenses* (Rahmayanti, 2023). *Tenses* membantu menyampaikan waktu dan kondisi suatu kejadian. Simple *tenses* yang umum dipelajari adalah *simple present*, *simple past*, dan *simple future tense*. *Simple present* digunakan untuk kebiasaan dan fakta umum, *simple past* untuk peristiwa

lampau yang sudah selesai, dan *simple future* untuk kejadian yang direncanakan di masa depan, termasuk niat atau prediksi.

Tujuan pengabdian ini adalah mengembangkan *flipbook* interaktif sebagai solusi atas kebutuhan mitra terhadap media ajar grammar. *Flipbook* dirancang dengan pendekatan visual dan interaktif yang mencakup teori, rumus, contoh, dan latihan soal. Dengan demikian, peserta GEC dapat belajar secara lebih fleksibel, menarik, dan terstruktur.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada anggota Gramource English Community (GEC) yang berasal dari berbagai latar belakang, seperti mahasiswa, karyawan, dan individu lainnya yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya dalam aspek tata bahasa. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di lokasi GEC yang beralamat di Jalan Cibeuteung Muara, Desa Cibeuteung Muara, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 April hingga 30 Juni 2025.

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya media ajar yang efektif di Gramource English Community (GEC), tim pengabdian menghadirkan solusi berupa pengembangan *flipbook* interaktif yang membahas tiga topik utama: *Simple Present Tense*, *Simple Past Tense*, dan *Simple Future Tense*. *Flipbook* ini dirancang untuk memberikan materi yang lebih terstruktur dan fleksibel, memungkinkan peserta belajar kapan saja tanpa batasan waktu. Dibandingkan metode konvensional yang cenderung membosankan, media ini menghadirkan pendekatan yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga mendorong minat belajar peserta terhadap grammar.

Flipbook dikembangkan dengan pendekatan visual dan interaktif, memuat penjelasan teori yang sistematis, rumus tenses, contoh kalimat kontekstual, serta latihan soal untuk memperkuat pemahaman. Dilengkapi elemen pendukung seperti ilustrasi, video, dan aktivitas interaktif, media ini tidak hanya mempermudah proses belajar tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan hadirnya *flipbook* ini, proses pembelajaran grammar di GEC diharapkan menjadi lebih efektif, dinamis, dan mudah diakses oleh peserta dengan latar belakang yang beragam.

Pengembangan media ajar berbasis *flipbook* dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mengacu pada model A-D-D-I-E, yang terdiri dari lima tahapan: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Pada tahap *Analysis*, tim pengabdian mengidentifikasi kebutuhan mitra, merumuskan tujuan program, menentukan waktu pelaksanaan, serta menetapkan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan.

Pada tahap *Design*, tim menyusun perangkat pembelajaran seperti kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, pemilihan materi, format media, dan desain awal *flipbook*. Tahap *Development* mencakup proses pembuatan media ajar berbasis *flipbook* dengan topik *simple tenses*, yang kemudian divalidasi oleh ahli serta diuji coba sebelum digunakan. Tahap *Implementation* dilakukan dengan mengaplikasikan

flipbook dalam proses pembelajaran bersama mitra. Sementara itu, tahap *Evaluation* akan difokuskan pada pengukuran efektivitas media ajar yang telah digunakan, dengan melibatkan umpan balik dari peserta, hasil belajar, serta saran perbaikan dari mitra. *Evaluation* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media flipbook mampu meningkatkan pemahaman grammar peserta dan menjadi dasar penyempurnaan media pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analysis

Pada tahap awal pengembangan *flipbook* digital, tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan terhadap mitra, yaitu Gramource English Community, dengan menggali latar belakang peserta, kendala dalam memahami tenses, serta preferensi terhadap media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Hasil analisis ini menjadi dasar perumusan tujuan utama pengembangan flipbook, yaitu menyediakan media pembelajaran interaktif dan mandiri yang mendukung pemahaman bertahap terhadap *simple present*, *simple past*, dan *simple future tense*. Untuk mendukung hal tersebut, tim menyusun rencana kegiatan meliputi penjadwalan produksi, pengumpulan referensi, pemilihan perangkat lunak *flipbook* yang responsif, serta penyiapan ilustrasi dan elemen interaktif. Materi dalam flipbook disusun secara sistematis dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta dengan beragam latar belakang, serta akan diuji coba terlebih dahulu guna memastikan efektivitasnya dalam pembelajaran asinkron.



Gambar 1. Rapat Rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

B. Design

Sebagai tindak lanjut dari tahap sebelumnya, tim pengabdian melaksanakan kegiatan teknis secara terstruktur dengan menetapkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota Gramource English Community, terutama dalam memahami dan menggunakan *simple present*, *simple past*, dan *simple future tense* dalam konteks sehari-hari. Indikator yang dirumuskan mencakup kemampuan mengenali pola kalimat, menggunakan tenses secara tepat, dan membedakan penggunaannya berdasarkan konteks waktu. Selanjutnya, tim

merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, memilih materi yang relevan untuk pembelajaran asinkron, serta menyusun konten mulai dari definisi, fungsi, rumus, hingga latihan soal interaktif. Media yang dikembangkan berupa *flipbook* digital interaktif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat, dilengkapi tampilan visual menarik, elemen multimedia, dan desain responsif untuk mendukung pembelajaran mandiri. Proses pengembangan dilakukan bertahap melalui pembuatan *storyboard*, pemilihan template, hingga pengujian awal, dengan harapan produk akhir dapat memberikan pengalaman belajar yang fleksibel, menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi tenses secara menyeluruh.

C. Development

Setelah tahap perencanaan dan perancangan selesai, tim pengabdian mengembangkan media ajar berbasis *flipbook* yang berfokus pada materi *simple present*, *simple past*, dan *simple future tense*, dengan mengintegrasikan tujuan pembelajaran, materi, visualisasi, dan elemen interaktif agar mendukung pembelajaran asinkron secara menarik dan mudah dipahami. *Flipbook* disusun secara sistematis, mencakup penjelasan, contoh, ilustrasi visual, dan latihan soal interaktif. Setelah dikembangkan dalam bentuk draf akhir, media divalidasi oleh ahli materi bahasa Inggris dan ahli media pembelajaran untuk memastikan keakuratan isi dan efektivitas tampilan visual. Hasil validasi digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan produk sebelum diuji coba kepada sejumlah responden guna mendapatkan umpan balik langsung mengenai kemudahan penggunaan, kejelasan materi, dan efektivitas media. Uji coba ini juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi potensi kendala teknis maupun pedagogis, yang kemudian menjadi dasar penyempurnaan akhir sebelum media disebarluaskan kepada seluruh anggota Gramource English Community sebagai sarana belajar mandiri.



Gambar 2. Sample Tampilan *Flipbook* Digital Hasil PkM



Gambar 3. Ujicoba *Flipbook* Digital Hasil PkM

D. Implementation

Pada tahap implementasi, tim pengabdian bersama Gramource English Community mulai menerapkan media ajar berbasis *flipbook* ke dalam sistem pembelajaran komunitas sebagai sumber utama untuk mempelajari *simple present*, *simple past*, dan *simple future tense*. *Flipbook* ini diunggah melalui *Google Classroom* sebagai materi mingguan yang dilengkapi dengan instruksi, kuis, diskusi, dan latihan mandiri, sehingga peserta dapat mengaksesnya kapan saja sesuai prinsip pembelajaran asinkron. Selain itu, tim dan pengelola komunitas memanfaatkan fitur *Google Classroom* untuk memantau keaktifan peserta dan memberikan umpan balik. Sementara itu, Instagram digunakan sebagai media promosi dan informasi dengan membagikan konten visual menarik seperti cuplikan materi, tips belajar grammar, dan testimoni pengguna, guna meningkatkan keterlibatan peserta serta membangun ekosistem pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar digital masa kini.



Gambar 4. *Flipbook* Digital Hasil PKM Diposting di *Google Classroom* Mitra

E. Evaluation

Penggunaan *flipbook* sebagai media ajar dalam pembelajaran *simple tenses* di Gramource English Community mendapatkan respons positif dari 12 responden yang dipilih secara acak. Secara umum, para peserta menganggap *flipbook* ini mudah digunakan, baik dari sisi navigasi maupun

aksesibilitas. Antarmuka yang sederhana namun fungsional memudahkan peserta belajar secara mandiri tanpa hambatan teknis. Temuan ini menunjukkan bahwa *flipbook* dapat menjadi media pembelajaran yang praktis, inklusif, dan sesuai dengan konsep pembelajaran asinkron yang diterapkan oleh komunitas.

Berdasarkan hasil survei pertama mengenai kemudahan penggunaan, mayoritas responden (66,7%) menilai penggunaan *flipbook* sangat mudah (skala 1), dan sisanya (33,3%) memilih skala 2, yang tetap menunjukkan pengalaman penggunaan yang positif. Tidak ada responden yang mengalami kesulitan signifikan (skala 3 atau 4). Hal ini mengindikasikan bahwa *flipbook* yang dikembangkan sudah *user-friendly*, walaupun penyempurnaan minor tetap disarankan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna secara menyeluruh.

Hasil survei kedua menunjukkan bahwa penjelasan materi dalam *flipbook* dinilai sangat jelas dan mudah dipahami oleh hampir seluruh responden. Sebanyak 91,7% peserta memilih skala 1, dan 8,3% memilih skala 2, tanpa satu pun yang menyatakan kesulitan memahami materi. Penataan konten yang sistematis dan didukung dengan contoh kalimat membuat *flipbook* menjadi sarana belajar yang efektif. Meskipun demikian, evaluasi lanjutan tetap diperlukan agar media ini dapat menjangkau berbagai gaya belajar peserta secara lebih luas.

Dari sisi tampilan dan penyajian visual, sebagian besar responden (75%) merasa *flipbook* sangat menarik, dengan sisanya (25%) tetap memberikan penilaian positif pada skala 2. Tidak ada responden yang merasa tampilannya membosankan. Ini menunjukkan bahwa aspek visual *flipbook* cukup berhasil menarik perhatian pengguna dan meningkatkan kenyamanan belajar. Meski begitu, peningkatan pada variasi penyajian dan elemen desain visual dapat dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan pengalaman belajar.

Survei keempat menunjukkan bahwa *flipbook* sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi. Sebanyak 83,3% responden memilih skala 1 dan 16,7% memilih skala 2, yang menunjukkan efektivitas *flipbook* sebagai media pembelajaran. Tidak ada peserta yang merasa kurang terbantu, yang menandakan bahwa media ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguasaan materi *grammar*. Ke depan, pengembangan fitur interaktif atau penyesuaian konten bisa menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan efektivitasnya.

Terakhir, hasil survei kelima menunjukkan tingginya minat peserta untuk terus menggunakan *flipbook* dalam pembelajaran berikutnya. Sebanyak 91,7% responden menyatakan ketertarikan tinggi (skala 1), dan 8,3% lainnya tetap memberikan tanggapan positif (skala 2). Tidak ada peserta yang merasa tidak tertarik. Antusiasme ini memperkuat posisi *flipbook* sebagai media ajar yang efektif, menyenangkan, dan layak dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran *grammar* secara asinkron di komunitas Gramource.



Gambar 5. Diagram Hasil Kuisisioner PkM

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mengembangkan media ajar berbasis flipbook digital yang interaktif, sistematis, dan mudah diakses untuk mendukung pembelajaran grammar (khususnya simple present, simple past, dan simple future tense) secara asinkron di Gramource English Community; *flipbook* ini tidak hanya memperkaya sumber belajar komunitas, tetapi juga menjadi sarana pengembangan keterampilan mahasiswa serta kontribusi dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Bagi mitra Gramource English Community (GEC), disarankan untuk memaksimalkan pemanfaatan *flipbook* dalam proses pembelajaran serta mengintegrasikannya secara konsisten ke dalam kegiatan belajar harian guna meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan tenses. *Flipbook* yang telah dikembangkan hendaknya dijadikan sebagai salah satu sumber utama dalam pembelajaran grammar secara asinkron. Bagi tim pengembang, perlu dilakukan evaluasi lanjutan terhadap penggunaan flipbook, khususnya dalam hal efektivitas penyampaian materi, tampilan visual, serta fitur interaktif, agar media ini semakin responsif terhadap kebutuhan belajar peserta. Evaluasi tersebut sebaiknya dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna. Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan agar pengembangan materi tidak berhenti pada simple tenses saja, melainkan juga mencakup tenses lainnya seperti *Progressive Tenses*, *Perfect Tenses*, dan *Perfect Progressive Tenses* dalam bentuk lanjutan. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan *flipbook* secara rutin bagi pengelola maupun peserta komunitas agar pemanfaatannya semakin optimal dan berkelanjutan.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan pengabdian ini, tim merencanakan beberapa langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan media ajar yang telah dikembangkan. Langkah pertama adalah melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan *flipbook* di lingkungan Gramource English Community (GEC) dengan cara mengumpulkan umpan balik dari pengguna melalui survei dan wawancara. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menyempurnakan konten dan fitur *flipbook*, termasuk penambahan elemen multimedia seperti video, audio pelafalan, dan kuis interaktif, agar lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, tim juga akan mengembangkan materi lanjutan yang mencakup tenses lainnya, seperti *progressive tenses* dan *perfect tenses*, untuk melengkapi pembelajaran grammar secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan tata Bahasa Inggris dasar secara daring sebagai Upaya peningkatan kualitas SDM pada siswa SMPN 10 Tambun Selatan. *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-21.
- Ciptaningsih, D. J., Mering, A., & Astuti, I. (2021). Pengembangan video animasi untuk pembelajaran descriptive text dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(2), 945-952.
- Cucus, A., Aprilinda, Y., & Endra, Y.E. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1), 1-5.
- Kariasih, A. (2017). Metode Directed Conversation and Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Dan Mereal Sentence Pada Kalimat Pengandaian Type II. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 1(1), 52-59.
- Masitoh, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 4 (1), 21-27.
- Mubsyira, M. (2017). Analisa kesalahan penggunaan simple past tense pada English narrative composition SMPN 1 Bojong Gede. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 69-77.
- Muharni, N., Aziza, H.N.N., & Fauzia. A.N. (2025). Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan simple past tense. *Karimah Tauhid*, 4(1), 194-204.
- Panuntun, I.A., (2023). Pendampingan siswa dalam penggunaan simple present tense. *DIMASEKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 39-43.
- Putra, D.P., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis flipbook digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2173-2177.
- Rahmayanti. (2023). Analisis Pemahaman Penggunaan Simple Present Tense Pada Mahasiswa Stkip Paris Barantai. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 115-124

- Setyorini, E., Sukarmin, & Harlita. (2024). Efektivitas penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran interaktif di SMA/SMK: Tinjauan Literatur. *Proceeding Biology Education Conference*, 21(1), 129-135.
- Trisnawati, W., Habibah, N., Lestari, R., Kurniawan, R., Balti, L., Enjelika, S. (2024). E-flipbook: English e-module sebagai media pembelajaran di era digital untuk kelompok kerja guru Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), 154-159.
- Wangi, W., Inayah, A., & Hasibin, N. (2022). Analisis penggunaan metode pembelajaran sinkron dan asinkron oleh dosen pengajar mata kuliah dasar umum (MKDU) Bahasa Inggris. *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(3), 399- 416.
- Warinta, Y., Oktria, K., Zarah, J.A., Ariyanto., Rahmayuni., & Wismanto. (2024). Analisis pengembangan pemilihan media bahan ajar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 32-40.
- Warniati, D., & Hanum, U.L. (2020). Sosialisasi pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini di SD Impres Workwana, Distrik Arso, Kabupaten Keerom. *ABDIMAS DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 78-85.